

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukum Islam yang ke tiga dari rukum Islam yang ada lima. Zakat juga merupakan sebagai salah satu ibadah wajib umat Islam kepada Allah SWT dengan cara menunaikan zakat. Dengan berzakat, banyak sekali manfaat yang akan didapat dan dirasakan, baik manfaat yang mengeluarkan zakat (muzakki) ataupun yang menerima zakat (mustahiq).¹

Zakat mempunyai peluang yang sangat besar dalam mensejahterakan umat muslim, dana zakat tidak hanya untuk dikonsumsi saja akan tetapi, dana zakat juga bisa disalurkan kearah yang lebih bermanfaat bagi orang-orang yang berhak menerimanya. Salah satu penyaluran dana zakat yang dapat dilakukan yaitu dengan cara pemberian beasiswa pendidikan. Beasiswa merupakan pemberian bantuan berupa keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang

¹ Gus Arifin, *Zakat, Infak, Sedekah Dalil-Dalil Dan Keutamaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 23-24.

bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang akan ditempuh. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan cara untuk pemberantasan kebodohan manusia. Pendidikan melahirkan manusia-manusia yang cerdas akan pengetahuan dan menjadikan manusia yang memiliki akhlak yang baik dan budi pekerti. Masih ada banyak anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah dan kuliah untuk mencari ilmu, banyak orang tua yang berharap dengan melanjutkan pendidikan bisa merubah keadaan ekonomi keluarga mereka. Kesempatan adalah hal yang sangat berharga bagi mereka yang membutuhkan kesempatan agar bisa mendapatkan beasiswa pendidikan. Suatu negara bisa menumbuhkan keadaan perekonomiannya menjadi lebih baik, harus melibatkan pemuda dan pemudi yang siap untuk bersaing dan siap untuk memperbaiki sumberdaya manusia. Salah satu cara untuk memperbaiki sumberdaya manusia adalah dengan pendidikan,

diberikannya beasiswa pendidikan terutama pada perguruan tinggi membuat sumberdaya manusia yang kita miliki semakin membaik dan pertumbuhan ekonomi negara negara juga akan membaik. Zakat sangat berperan dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan.²

Untuk menjalankan program beasiswa pendidikan tentunya sangatlah diperlukan strategi pengolahan yang tepat dan akurat, Strategi merupakan salah satu kunci dari kesuksesan suatu lembaga zakat agar bisa mencapai tujuan. Perlu dilakukannya perencanaan dan tindakan yang tepat untuk bisa mengembangkan suatu lembaga agar bisa mencapai semua tujuan yang dicita-citakannya. Dalam merumuskan strategi bukan persoalan yang mudah dan perlunya suatu rancangan yang tepat, didukung sumberdaya yang tepat dan berkomitmen terhadap hal yang telah dirumuskan menjadi hal yang penting untuk mencapai itu semua. Pembuat strategi harus peka terhadap faktor dari dalam maupun faktor dari luar lingkungan perusahaan. Dia bertugas untuk

² Muhammad luthfi Hakim,” Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Semarang,”Skripsi pada IAI Salatiga, (Salatiga:_, 2017),h. 6, tidak dipublikasikan.

memformulasikan strategi yang cocok untuk perusahaan, mengimplementasikannya dan juga akan mengevaluasinya strategi tersebut.³.

Terdorong dari permasalahan di atas, penulis mencoba menyusun sebuah tulisan dalam bentuk Skripsi dengan judul ***“STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN UMAT MELALUI PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI (STUDI KASUS BAZNAS PROVINSI BANTEN).”***

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan umat melalui program beasiswa pendidikan tinggi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ?
2. Apa saja faktor pendukung dan pengambat dari pengelolaan dana zakat pada program beasiswa pendidikan tinggi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ?

C. Fokus Penelitian

³ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), h. 8,Cet.

Penelitian ini hanya terfokus pada strategi pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan umat melalui beasiswa pendidikan tinggi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan analisis Peran Beasiswa pendidikan terhadap pemberdayaan umat melalui program beasiswa pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten ?
2. Untuk mengetahui dan analisis strategi pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan umat melalui program beasiswa pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini akan menambah bahan rujukan dan referensi pada kajian Strategi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Beasiswa Pendidikan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat akhir mendapat gelar S1.
- b. Bagi UIN SMH BANTEN, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan sebagai bahan referensi bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten, penulis berharap hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat yang berharga dan bahan tambahan dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat dalam Pemberdayaan Umat.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti yang pertama berjudul “Optimalisasi pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Majelis Ta’lim Telkomsel (Studi Kasus pada Upz Majelis Ta’lim Telkomsel) oleh Fajrialdy Emirushahih. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendayagunaan zakat yang dilakukan Majelis Ta’lim Telkomsel terhadap pemberdayaan program beasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program beasiswa MTT sudah berjalan baik/optimal, disiplin dan konsisten dalam operasionalnya. Meski begitu, ada hal-hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki lagi guna menyempurnakan kegiatan beasiswa tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan serta kepuasan para penerima beasiswa MTT menjadi lebih optimal.⁴

Perbedaannya adalah dalam peneliti ini membahas optimalisasi penghimpunan sampai penyaluran zakat untuk didayagunakan pada program beasiswa pendidikan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai peran

⁴ Fajrialdy Emirushahih, (2017) Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Majelis Ta’lim Telkomsel (Studi Kasus pada Upz Majelis Ta’lim Telkomsel)

beasiswa pendidikan terhadap pemberdayaan umat serta strategi pengelolaan dana zakat melalui program beasiswa pendidikan.

Peneliti yang kedua Muhammad Luthfi Hakim pada tahun 2017 dengan judul Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Di Baznas Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan zakat untuk beasiswa pendidikan oleh BAZNAS kabupaten Semarang. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat untuk pendidikan sudah sesuai dan merujuk pada penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan.⁵

Perbedaannya adalah dalam peneliti ini membahas sistem pengelolaan zakat dari penghimpunan sampai penyaluran yang dilakukan oleh Baznas Semarang. Sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai peran beasiswa pendidikan terhadap pemberdayaan umat serta strategi pengelolaan dana zakat melalui program beasiswa pendidikan.

Peneliti yang ketiga Herlinda pada tahun 2011 dengan Judul Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Swadaya

⁵ Muhammad Luthfi Hakim, (2017) Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan di Baznas Kabupaten Semarang.

Umamah Pekan Baru Menurut Ekonomi Islam. Peneliti bertujuan untuk mengetahui penyaluran zakat untuk pendidikan oleh lembaga amil zakat swadaya ummah pekan baru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran harta zakat oleh lembaga amil zakat swadaya ummah untuk pendidikan telah sesuai dengan hukum Islam dan sejalan dengan tujuan penyaluran dalam ekonomi Islam yaitu tujuan pendidikan.⁶

Perbedaannya adalah dalam peneliti ini membahas penghimpunan dan penyaluran zakat untuk pendidikan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai peran beasiswa pendidikan terhadap pemberdayaan umat serta strategi pengelolaan dana zakat melalui program beasiswa pendidikan.

Peneliti yang keempat M. Aditya Saputra pada tahun 2019 dengan Judul Analisis Efektifitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Peduli Ummat Daarut Tahuid Bandar Lampung. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyaluran zakat untuk pendidikan.

⁶ Herlinda, (2011) Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Swadaya Umammah Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran zakat untuk pendidikan berjalan efektif.⁷

Perbedaannya adalah dalam peneliti ini membahas Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai peran beasiswa pendidikan terhadap pemberdayaan umat serta strategi pengelolaan dana zakat melalui program beasiswa pendidikan.

Peneliti yang kelima Nur atika pada tahun 2017 dengan judul optimalisasi strategi pengelolaan zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan masyarakat. peneliti ini bertujuan untuk mengetahui strategi badan amil zakat kabupaten maros dalam memaksimalkan pengelolaan potensi zakat di kabupaten maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat kurang optimal dan efektif. hal ini tidak sesuai dengan pasal 29 ayat 2 uud 1945 dimana masih banyak muzakki khususnya para aparat

⁷ M. Aditya Saputra (2019) Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung.

sipil negara kabupaten maros yang belum melaksanakan kewajibannya untuk membayarkan zakat.⁸

Perbedaannya adalah dalam peneliti ini membahas optimalisasi pengelolaan zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai peran beasiswa pendidikan terhadap pemberdayaan umat serta strategi pengelolan dana zakat melalui program beasiswa pendidikan tinggi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Secara harfiah, sesuai dengan namanya penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.⁹ Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

⁸ Nur Atika (2017) optimalisasi strategi pengelolaan zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan masyarakat.

⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 44.

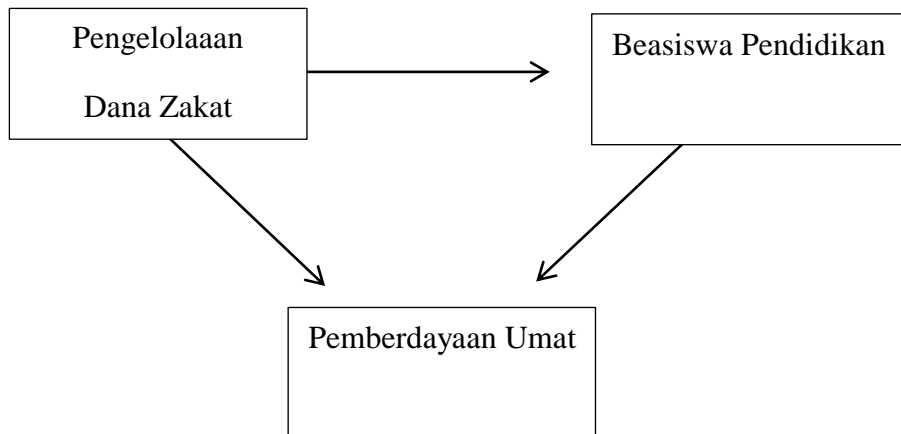
dari orang-orang atau perilaku yang diamati, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam yang hasilnya dideskripsikan dengan perhitungan kualitatif dari data hasil lapangan.¹⁰

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan kerangka penalaran logis. Kerangka teori tersebut merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berfikir bersifat operasional, yang diturunkan dari satu atau beberapa teori, atau dari pernyataan-pernyataan yang logis. Apabila kerangka berfikir berupa kerangka teori, tugas peneliti dalam tahap ini adalah menyistematisasikan teori-teori yang berkembang untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) , h. 209, Cet. 19.

digunakan dalam penelitian tersebut (Mahmud, 2011)¹¹ . Maka kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran

Potensi pengelolaan dana zakat dapat di analisis melalui program beasiswa pendidikan. Potensi pengelolaan dana zakat yang benar sangat mempengaruhi, meningkatkan ekonomi, dan kesejahteraan dalam keluarga penerima beasiswa pendidikan dalam pemberdayaan umat.

I. Sistematika Penulisan

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 46.

Bab Kesatu berisi latar belakang timbulnya permasalahan yang diteliti, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan hasil penelitian yang relevan

Bab Kedua berisi deskripsi teoritik yang melandasi pelaksanaan penelitian dari beberapa referensi yang terkait dengan penelitian ini, hasil penelitian yang relevan yang dilihat dari beberapa skripsi terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab Ketiga berisi metodologi penelitian, penentuan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, dan pedoman tehnik penulisan.

Bab Keempat berisi deskripsi data dan hasil penelitian, pembahasan mengenai Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Umat melalui beasiswa pendidikan

Bab Kelima berisi penutup, kesimpulan dan saran